

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di deskripsikan tersebut maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar keluarga nelayan di Desa Batakan tergolong dalam kategori tahapan Sejahtera II dengan jumlah persentase sebesar 62,50 % jumlah 5 orang, untuk kategori tahapan keluarga Sejahtera III yaitu sebesar 37,50 % dengan jumlah 3 orang dan untuk jumlah persentase kategori tahapan keluarga Sejahtera III Plus sebesar 0 % tidak ada. Hal ini dapat menandakan bahwa keadaan keluarga masyarakat nelayan di Desa Batakan tidak tergolong miskin atau tidak termasuk garis kemiskinan.
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Kesejahteraan Para Nelayan Tradisional di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut :
  - a. Faktor penghambat kesejahteraan para nelayan tradisional di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut adalah kualitas sumber daya manusia yang rendah, Alat penangkapan ikan yang masih tradisional, Kondisi iklim dan cuaca ekstrem, Kurangnya kepemilikan Modal, teknologi yang kurang memadai.
  - b. Sedangkan faktor pendukung kesejahteraan para nelayan tradisional di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut adalah membantu kesejahteraan nelayan melalui penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang

bersumber dari APBD, hibah sarana prasarana penangkapan, serta kemitraan antara nelayan dengan bank melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB), membangun Pelabuhan dan memperbesar sungai untuk kapal atau perahu nelayan, dan juga memberi penyaluran Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dan berkeinginan untuk berzakat di setiap tahunnya dengan perolehan hasil dari tangkapan nelayan tersebut dan juga bisa menabung untuk ibadah umrah dan ibadah haji. Maka dari itu, nelayan sangat antusias untuk bekerja semaksimal mungkin mempunyai kegigih yang sangat luar biasa untuk memenuhi kehidupan keluarga nelayan di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut. Adapun berbagai faktor-faktor keberhasilan atau kesejahteraan para nelayan di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut yaitu faktor agama, faktor etika, faktor sosial budaya, faktor ekonomi dan faktor psikologis.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan di atas dapat penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Nelayan
  1. Dalam kesejahteraan para nelayan tradisional Di Desa Batakan, sebaiknya pemerintah memberi bantuan modal usaha atau pun bantuan dalam bentuk pendidikan dan latihan keterampilan yang dapat diperoleh masyarakat secara langsung.
  2. Disarankan kepada seluruh masyarakat nelayan untuk mengubah pola pikirnya agar tidak berpusat pada satu pekerjaan saja tetapi bekerja

sampingan pada bidang lain, sehingga dapat menambah pendapatan keluarga.

3. Disarankan untuk pemerintah setempat mendirikan sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ilmu perikanan dan kelautan, agar anak-anak daerah pesisir ini dapat melanjutkan pendidikan formal nya sesuai dengan daerah dan kondisi mata picaharian mereka.

b. Peneliti Selanjutnya

1. Bagi para penelti yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama yaitu tentang Kesejahteraan para nelayan tradisional agar kiranya bisa mengembangkan lagi yang di diambil teori dari BPS dan BKKBN mengenai indikator dan faktor penghambat maupun pendukungnya.
2. Para peneliti yang sudah terlaksana bisa djadikan pengalaman dan pengetahuan tanpa mengurangi nilai-nilai atau unsur yang ada di dalam penelitian tersebut, khususnya penelitian mengenai Analisis Kesejahteraan Para Nelayan Tradisional di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut.